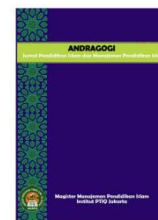


Article Type : Research Article
Date Received : 18.06.2020
Date Accepted : 20.06.2020
Date Published : 15.08.2020
DOI : 10.36671/andragogi.v2i2.98



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT SISWA MEMILIH SMP NEGERI 21 REJANG LEBONG

Widia Kartika,¹ Ngadri Yusro,² Siswanto.³

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia (widyakartika2018@gmail.com)

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia (ngadri@iaincurup.ac.id)

³Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, Indonesia (sis66505@gmail.com)

Kata Kunci :

Upaya, Kepala Sekolah, Minat, Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat agar menyekolahkan anak mereka di SMP Negeri 21 Rejang Lebong di tengah persaingan banyaknya sekolah menengah pertama di wilayah tersebut. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan kunci yaitu kepala sekolah dan para guru. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan pendekatan Miles dkk yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan sehingga ditemukan gambaran bahwa upaya yang telah dilakukan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru-gurunya dalam peningkatan minat siswa baru bersekolah di SMPN 21 Rejang Lebong antara lain: melakukan peningkatan mutu sekolah baik pembelajaran maupun pelayanan, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, mempromosikan sekolah dengan cara mengedarkan brosur, memberikan informasi kepada tetangga guru dan membuat baleho yang dipajang di depan sekolah tentang kegiatan unggulan sekolah.

Key Words :

Head Master, efforts, Students, Interests

Abstracts

This study aimed to find out a depiction of principal's efforts to increase community's interest in sending their children to SMP Negeri 21 Rejang Lebong in the midst of competition wherein there are many schools in the region. This study used a qualitative approach with the school principal and teachers as the key informants. This study used observation, interviews, and documentation techniques to collect the data. After the data were collected, the data were subsequently analyzed using Miles' et al approach extending to data reduction, data presentation, and verification as well as drawing conclusions. This study revealed that so that the efforts made to by increase the interest of new students attending SMPN 21 Rejang Lebong included: Improving the quality of schools in terms of both learning and services, completing school facilities and infrastructure, promoting schools by distributing brochures, providing information to neighboring teachers

and making billboard displayed in front of schools presenting the school's superior activities.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan generasi muda sebagai penerus bangsa, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat, hal tersebut bisa dilakukan melalui pemberian bimbingan, pelatihan dan pengajaran.¹ Pendidikan adalah proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sadar dalam rangka pendewasaan manusia dan pembentukan pribadi yang mandiri, sempurna jasmani dan rohani.² Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih baik.³

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.⁴ Pendidikan merupakan upaya mendidik manusia menuju perubahan perilaku yang diharapkan.⁵ Dalam pendidikan pastilah terdapat proses pembelajaran, proses pembelajaran yang

¹ Jamal Ghofir, "Transformasi Nilai Pendidikan Keberagamaan Pada Generasi Milenial," *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 92-111; Putri Oviolanda Irianto and Lifa Yola Febrianti, "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA," in *Proceedings Education and Language International Conference*, vol. 1, 2017; Syaiful Anwar, "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 233-247.

² Mirzon Daher and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah dengan Keluarga," *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 1-20; Hibrul Umam, "Pendidikan Agama Islam Di Era Informasi Sebagai Pembentukan Akhlak Peserta Didik," *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2018): 53-70; Sumar Sumar, "Andragogi Dan Tujuan Pendidikan Islam: Analisis Konsep Dalam Menyempurnakan Kehidupan Manusia," *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 1 (2018): 118-134; Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (September 10, 2017): 241-64, <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>.

³ Idi Warsah, Vebri Angdreni, and Asri Karolina, "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (June 30, 2020), <https://doi.org/10.29300/attalim.v19i1.3207>.

⁴ Fajar Dwi Mukti and Ayu Sholina, "Ontologi Pendidikan Islam," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 58-69; Hasan Hasan, "Kampung Pendidikan dalam Pemberdayaan Partisipatif Masyarakat Desa Yang Berkarakter Dan Berdaya Saing," *Jurnal Terapan Abdimas* 3, no. 2 (2018): 135-146; Puput Purwita Sari, "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7, no. 2 (2018): 205-217; Muhammad Ridwan, "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 37-60.

⁵ Elihami Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79-96.

berhasil akan menjadikan anak didik berhasil dan hal itu di tandai dengan perubahan perilaku anak didik tersebut.⁶

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 ayat 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁷

Pemaparan di atas memberikan justifikasi bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dimana dengan adanya pendidikan dapat membentuk kepribadian manusia yang memiliki wawasan yang luas serta akhlak yang baik.⁸ Tentu jika ditinjau dari konteks teori manajemen, yang memegang peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu Kepala Sekolah.⁹ Kepala Sekolah merupakan manajer sekaligus guru yang bertugas di sekolah tersebut.¹⁰ Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin sesuatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antar guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹¹

Kepala Sekolah orang yang sangat penting dalam memanej terciptanya pembelajaran dalam lembaga pendidikan, agar sekolah yang dipimpin itu menjadi

⁶ Saihu, “Qur’anic Perspective on Total Quality Management (TQM) and Its Implementation in the Institution of Islamic Education,” *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman* 4, no. 1 (2020): 13–26.

⁷ I. Ketut Sudarsana, “Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia),” *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 44–53; Leli Siti Hadiani, “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut),” *Jurnal Pendidikan UNIGA* 2, no. 1 (2017): 1–8; Andri Wiyogo, “Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru dan Siswa SD,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 407–411.

⁸ Daherri and Warsah, “Pendidikan Akhlak”; Umam, “Pendidikan Agama Islam di Era Informasi Sebagai Pembentukan Akhlak Peserta Didik”; Wasid Ridwan and Ode Moh Man Arfa Ladamay, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik,” *TAMADDUN* 21, no. 1 (April 4, 2020): 067–076, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1378>.

⁹ Dian Ayuningtyas, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *At-Ta’dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2017, 1–29; Fahmi Rozi and Idi Warsah, “Sinergitas Peran Komite dan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Lebong, Bengkulu: Indonesia,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5, no. 2 (2020): 59–66; Muh Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31–42.

¹⁰ Mohamad Juliantoro, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 5, no. 2 (2017): 24–38; Khakiki Amaliyah, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018).

¹¹ Ayuningtyas, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”; Noor Fatimah, “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Motivasi dan Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019): 167–182.

sekolah yang bermutu dan banyak meminati oleh masyarakat.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas tambahan untuk membimbing suatu organisasi pendidikan yaitu sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang baik dan melaksanakan supervisi sehingga spektrum berjalan sesuai arah dan tujuan pendidikan.¹³

Spektrum tersebut antara lain adalah guru. Pendidik atau guru adalah sebuah profesi yang melaksanakan pembelajaran di sekolah, pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan bermutu juga sangat ditentukan oleh guru.¹⁴ Dengan kata lain seorang guru adalah ujung tombak dan penentu bahwa pembelajaran tersebut akan berkualitas. Inilah argumen pentingnya seorang guru yang memiliki kompetensi, baik itu pedagogis, sosial, kepribadian maupun profesional. Idealnya sosok guru adalah seseorang yang layak di gugu dan ditiru, dalam istilah pendidikan Islam bahwa guru adalah teladan bagi murid-muridnya.¹⁵

Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁶ Sebagai tenaga pendidik profesional seorang guru dituntut mampu mengelola yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁷ Seorang guru sebagai

¹² Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan"; Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan"; Amaliyah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan"; Wiwin Rifatul Fauziyati, "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia," *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 01 (2018).

¹³ Saihu, "Implementasi Manajemen Balanced Score Card Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan," *Mumtaz*: 3, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.45>.

¹⁴ Ridwan and Ladamay, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 8 Cerme Gresik"; Aep Saepul Anwar, "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 147-173; H. Darmadi and MM MM, *Guru Jembatan Revolusi* (CV Kekata Group, 2018).

¹⁵ Idi Warsah and Muhamad Uyun, "Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami," *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 5, no. 1 (June 18, 2019): 62-73, <https://doi.org/10.19109/Psikis.v5i1.3157>; Ahmad Arifai, "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (2018): 27-38; Rahmat Hidayat, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1B (2018): 146-157; Melly Nuryani, "Kepribadian dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1, no. 1 (2019): 93-107.

¹⁶ Arifai, "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam"; Muhamad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Prenada Media, 2018).

¹⁷ Ratih Fenty Anggriani Bintoro and Yuli Fitrianto, "Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kalimantan Timur (Studi Kasus di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Kutai Timur)," *Jurnal Riset Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 36-46; Aim Nurul Alim, "Pengaruh Penghayatan Etika Profesi Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Pembelajaran," *Khazanah Akademia* 1, no. 01 (2017): 59-70; Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial," *Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1-20.

pendidik profesional harus memiliki kecakapan dalam mendidik, membimbing, mengarahkan serta mengevaluasi peserta didik dengan tujuan mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri peserta didik.¹⁸ Guru adalah sosok yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan peserta didik untuk menjadi orang baik dan berpendidikan. Salah satu kiat yang dapat dilakukan oleh guru agar peserta didik nyaman dan berkesan dalam belajar, ia harus inovatif dan kreatif dalam membuat beragam bentuk model pembelajaran.¹⁹

Sementara peserta didik dalam bahasa arab disebut murid artinya orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu pengetahuan.²⁰ Konteks hari ini mereka adalah orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu, mereka merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam konsep Islam setiap manusia terlahir ke dunia ini diberi bekal oleh Allah potensi fitrah atau kesucian yang siap dikembangkan oleh lingkungan pendidikan.²¹ Sedangkan menurut undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Bab 1 Pasal 1 No 4, “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.²² Jadi dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah, guru dan peserta didik merupakan tiga komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan, yang saling membutuhkan satu sama lain untuk bekerja sama agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.²³

Adapun salah satu rutinitas lembaga pendidikan yaitu penerimaan siswa baru, hal ini menjadi penting bagi sekolah baik itu sekolah milik pemerintah maupun sekolah yang dikelola oleh yayasan pendidikan. Kuantitas siswa menjadi ukuran minat dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Jadi siswa baru adalah peserta didik yang baru menyelesaikan jenjang pendidikan di SD (Sekolah Dasar) yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yaitu SMP, sehingga peserta didik akan mendaftarkan diri ke sekolah yang mereka kehendaki dengan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah mutu pembelajaran.²⁴ Menanamkan

¹⁸ Murniati AR Cut Fitriani and Nasir Usman, “Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh,” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 2 (2017); Atika Fitriani and Eka Yanuarti, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa,” *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 31, 2018): 173–202, <https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.527>.

¹⁹ Idi Warsah and Nuzuar Nuzuar, “Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong),” *Edukasi* 16, no. 3 (2018): 294572.

²⁰ M. Agus Kurniawan, “Kehidupan Guru dan Murid dengan Beberapa Aspek dan Karakteristiknya Pada Periode Klasik (571-750 M),” *Jurnal Ilmiah Az-Ziqri: Kajian Keislaman dan Kependidikan* 15, no. 1 (2019): 65–76.

²¹ Idi Warsah, “Interkoneksi Pemikiran Al-Ghazāli Dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia,” *Kontekstualita* 32, no. 01 (January 26, 2018), <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/Kontekstualita/article/view/30>.

²² Alfam Atthamimy, “Pembinaan dan Layanan Kecakapan Hidup Peserta Didik di Man Purbalingga,” *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak* 5, no. 1 (2020): 103–114.

²³ Ahmad Suriansyah, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 34, no. 2 (2015).

²⁴ Abdul Halim, “Manajemen Marketing Pendidikan Islam,” *AL-IBRAH* 5, no. 1 (2020): 1–26; Ahmad Darda and Budiman Abdulah, “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Bersekolah Di SMAM Wanaraja,” *Jurnal EKOBIS: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 8,

kepercayaan dan minat bersekolah di lembaga pendidikan menjadi tanggungjawab bersama terlebih lagi kepala sekolah. kepala sekolah dengan dibantu guru dan tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menarik minat siswa baru. Kepala Sekolah dituntut memiliki kreativitas yang tinggi dalam upayanya meningkatkan minat siswa baru.²⁵

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 21 Rejang Lebong tempat di mana peneliti melakukan observasi minat siswa baru memilih SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 21 Rejang Lebong masih tergolong rendah. Rendahnya jumlah siswa baru dapat dilihat pada penerimaan calon peserta didik baru dari tahun ke tahun yang tidak menunjukkan kenaikan jumlah secara signifikan. Padahal sekolah ini sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Selupu Rejang letaknya strategis tidak bising, sarana prasarana lengkap kegiatan-kegiatan unggulan di SMP tergolong banyak ekstrakurikuler pun aktif. Namun sejauh pengamatan peneliti berdasarkan data dokumentasi jumlah siswa baru dikatakan tidak signifikan. Hal ini terlihat pada kuantitatif dokumen penerimaan mahasiswa baru dari tahun ke tahun:

Jumlah siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 21 Rejang Lebong tahun 2017 berjumlah 64 orang yang terbagi menjadi 2 rumbel (Ruang Belajar), yang terdiri dari 42 laki-laki 22 perempuan. Sedangkan di tahun 2018 berjumlah 83 orang yang terbagi menjadi 3 rumbel (Ruang Belajar), yang terdiri dari 48 laki-laki dan 35 perempuan. Di tahun ini mengalami sedikit meningkat jumlah siswa yang masuk ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Rejang Lebong. Di tahun 2019 siswa/siswi berjumlah 60 orang yang terbagi menjadi 3 rumbel (Ruang Belajar), yang terdiri dari 28 laki-laki 32 perempuan. Mengalami sedikit penurunan jumlah siswa/siswi. Di mana jumlah total keseluruhannya dari tahun 2017-2019 yaitu 217 orang, dengan rumbel 8 dan 99 siswa perempuan 118 siswa laki-laki.

Bahkan jumlah siswa baru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong belakangan atau akhir-akhir tahun ini mengalami penurunan, sehingga Kepala Sekolah dan guru harus bekerjasama untuk meningkatkan atau mencari jalan keluar agar Sekolah tersebut menjadi lebih menarik lebih baik agar siswa minat untuk masuk ke SMP 21 Rejang Lebong tersebut. Berdasarkan uraian ini dapat diasumsikan bahwa upaya Kepala Sekolah dan guru dalam meningkatkan jumlah siswa baru di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 21 Rejang Lebong selama ini masih belum maksimal dan penelitian ini berupaya menemukan gambaran tentang upaya kepala Sekolah dalam

no. 1 (2018): 01-16; Mohammad Ilyas, "Hubungan Antara Mutu Sekolah dan Pemasaran Sekolah dengan Minat Siswa Memilih Pendidikan di SD Raden Fatah Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2017); Ni Made Nepri Andari, Ni Wayan Suniasih, and Ida Bagus Surya Manuaba, "Penerapan Model Project Based Learning Berorientasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Dangin Puri," *Mimbar PGSD Undiksha* 4, no. 1 (2016); Natalia Dwi Cantika, "Pengaruh Strategi Pemasaran Sekolah terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya," *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017).

²⁵ Rima Meilinda, "Analisis SWOT Marketing MIX Pada SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya," *Edunomics Journal* 1, no. 1 (2020): 8-13; Fitriani Saputri, "Evaluasi Strategi Promosi Sekolah PGRI 1 Salatiga," *Ecodunamika* 1, no. 1 (2018); Sri Walji Hasthanti, "Bauran Marketing Jasa Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 190-203; Baba Mukmin, "Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 97-112.

meningkatkan minat siswa baru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2019/2020.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci dan pengambilan sumber data dilakukan secara purposive.²⁶ Jadi, subjek sekaligus informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁷ Sementara analisis data yang digunakan merujuk pada teori yang dibangun oleh Miles dan kawan-kawan yaitu; reduksi data, penyajian data dan verifikasi serta penarikan kesimpulan sebagai jawaban dari tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan yakni upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat siswa baru bersekolah di SMP Negeri 21 Rejang Lebong.²⁸

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap penelitian, peneliti langsung terjun kelapangan (langsung ke lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 21 Rejang Lebong). Peneliti langsung menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin untuk mengetahui jumlah siswa baru di SMP 21 Rejang Lebong ini dan memohon untuk memberikan waktu kepada guru agar dapat memperoleh data informasi langsung dalam bentuk wawancara terstruktur berkaitan dengan jumlah siswa baru. Observasi awal dilakukan pada hari senin tanggal 17 Februari 2020, pada saat itu peneliti mewawancarai atau bertanya langsung kepada kepala sekolah tentang data atau kondisi di sekolah yang akan diteliti, pada pertemuan awal ini peneliti hanya menanyakan secara umum tentang sekolah tersebut.

Pada observasi awal ini kepala sekolah SMP Negeri 21 Rejang Lebong mengatakan bahwa jumlah siswa baru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong ini sedikit atau kurang signifikan, Kepala Sekolah mengatakan bahwa “faktor yang membuat sedikitnya jumlah siswa baru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong ini salah satunya adalah karena faktor sistem zonasi. Sistem zonasi adalah sistem pengaturan proses penerimaan siswa baru sesuai dengan wilayah tempat tinggal, jadi dengan adanya

²⁶ Lexi J. Moleong, *Methodology of Qualitative Research* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010); Jozef Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” July 18, 2018, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018); Dedi Supriadi, “Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif,” *Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya*, 2011; Kathryn Roulston, “Analysing Interviews,” *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 2014, 297–312.

²⁸ Matthew B. Miles, M. A. Huberman, and Johnny Saldana, “Drawing and Verifying Conclusions. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook,” 2014; Miles, Huberman, and Saldana; Elmar Hashimov, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp.* (Taylor & Francis, 2015).

sistem ini, biasanya tamatan Sekolah Dasar Cawang Baru, Suban Air Panas, Air Meles, Simpang Nangka dan Air Duku masuk ke SMP Negeri 21 Rejang Lebong jadi harus masuk ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) sesuai dengan alamat tinggalnya atau masuk ke SMP yang terdekat dengan tempat tinggalnya”.²⁹

Bahkan peneliti memperoleh data dokumen yang diperlihatkan kepala sekolah tentang kondisi SMP Negeri 21 Rejang Lebong. Sekolah ini sudah lama mulai beroperasi pada tahun 2003, pada awal mula beroperasi sekolah mempunyai siswa baru sebanyak 60 orang kemudian dibagi menjadi 2 kelas, dengan jumlah guru 20 orang dan Kepala Sekolahnya Bapak M. Hosen. I, S.Pd. kemudian sekolah terus mengalami perubahan-perubahan sehingga banyak siswa yang minat untuk masuk ke SMP ini. Tetapi beberapa tahun kemudian ada SMP baru lagi yang terletak di Simpang Nangka Kabupaten Rejang Lebong ini sehingga jumlah siswa baru menjadi terbagi.³⁰

Lebih lanjut kepala sekolah menyatakan bahwa “dengan adanya masalah seperti ini jadi saya sebagai Kepala Sekolah akan berupaya semaksimal mungkin agar sekolah ini diberi kepercayaan oleh masyarakat dan dapat meningkatkan minat siswa untuk masuk ke SMP ini. Adapun upaya-upaya yang saya lakukan seperti: meningkatkan pelayanan prima, meningkatkan mutu sekolah, disiplin, melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan banyak upaya-upaya yang positif akan saya programkan”.³¹

Wawancara selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Sekolah menanyakan tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah siswa baru, Kepala Sekolah mengatakan bahwa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan prima, pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang sebaik mungkin guna calon siswa baru merasa nyaman, dan puas dengan pelayanan yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, sehingga dia tertarik untuk masuk ke SMP Negeri 21 Rejang Lebong ini”.
2. Meningkatkan mutu Sekolah, Sesuai dengan *ikon* SMP Negeri 21 Rejang Lebong yaitu membentuk akhlak mulai dengan cara melakukan salat duha setiap hari, Selain itu melakukan tadarus setiap hari dimulai dari jam 07:15- 07:30. Meningkatkan mutu maksudnya di sini menciptakan suasana yang kondusif, memenuhi saran sekolah, menjadi pemimpin yang efektif.
3. Memegang teguh kedisiplinan, datang dengan tepat waktu memberi hukuman atau konsekuensi kepada peserta didik yang melanggar peraturan yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, mencontohkan diri kepada guru-guru ataupun peserta didik dengan datang lebih awal atau tepat waktu.
4. Sosialisasi kepada masyarakat atau wali murid, di sini saya sebagai pemimpi SMP ini harus bisa mensosialisasikan SMP ini kepada orang tua wali murid di luar sana dengan menyampaikan program-program positif yang ada di SMP ini sehingga sampai wali murid akan tertarik memasukkan anaknya ke SMP ini.
5. Menyebarkan brosur ke SD (Sekolah Dasar) dengan menyampaikan program-program unggulan yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, menyampaikan macam-macam ekstrakurikuler yang ada, memberitahukan sarana dan prasarana

²⁹ Wawancara, 17 Februari 2020

³⁰ Data dokumen sekolah 2018/2019

³¹ Wawancara 17 Februari 2020

yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong seperti: proyektor untuk belajar, Wi-Fi, laboratorium, musala, ruangan aula dan sebagainya. Di sini saya akan membuat SMP ini ataupun mengemas-nya menjadi SMP yang menarik minat orang banyak untuk sekolah di sini. Saya akan membuat lebih banyak lagi program-program yang membuat SMP ini menjadi dalam kemasan yang menarik.³²

Hal-hal yang akan menarik minat siswa juga di lakukan dengan memperbanyak ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, selaku kepala sekolah dan guru-guru juga harus memperhatikan kebersihan atau keindahan di sekolah, mengutamakan kekeluargaan dalam sekolah, memperbanyak bertemu dengan sekolah-sekolah asal sumber para siswa siswi baru, atau kerja sama dengan sekolah asalnya.

Selain kepala sekolah, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwa para guru juga membantu kepala sekolah untuk melakukan upaya-upaya agar SMP ini dikenal keunggulan dan kelebihannya kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan guru-guru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong, pada hari Kamis tanggal 20 Februari 2020, peneliti mewawancarai beberapa guru SMP Negeri 21 Rejang Lebong untuk menanyakan tentang upaya apa yang dilakukan oleh guru tersebut. Diantaranya: Guru PAI yaitu ibu Maya Marantika, mengatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan kompetensi kami sebagai pendidik dan melakukan inovasi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan selalu berprestasi antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti multimedia belajar dengan menggunakan PPT (*Power Point*), menayangkan video atau memperlihatkan gambar-gambar seperti tentang materi salat supaya siswa tidak bosan dalam pelajaran dan mereka jadi semangat ketika belajar dan biasanya siswa lebih cepat menangkap. Menyampaikan program-program unggulan SMP Negeri 21 Rejang Lebong kepada tetangga sekitar tempat tinggal. Mempromosikan *eskul-eskul* yang ada di SMP, Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bisa melalui pihak komite, kepala desa dan perangkat Desa.³³

Guru mata pelajaran IPA yaitu ibu Elmiyati, mengatakan “salah satu upaya yang dilakukan yaitu mempromosikan Sekolah tersebut dengan cara memilih beberapa peserta didik dan kemudian diutus untuk datang ke Sekolah-sekolah yang tergolong dekat dengan SMP Negeri 21 Rejang Lebong, kemudian mempromosikan apa yang ada di SMP tersebut yang menurutnya bisa menarik minat anak-anak SD tersebut untuk masuk ke SMP Negeri 21 Rejang Lebong. Kemudian melakukan metode pembelajaran IPA dengan cara yang menarik seperti praktik langsung. Menyampaikan kegiatan unggulan yang dilakukan SMP Negeri 21 Rejang Lebong, menyampaikan *eskul-eskul* yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong. Dan yang paling penting kerja sama dengan perangkat Desa dan komite Sekolah.³⁴

Begitu juga dengan Guru Bahasa Indonesia yaitu Hanna memberikan tanggapan bahwa “beberapa upaya yang saya lakukan selaku guru di SMP Negeri 21

³² Wawancara 19 Februari 2020

³³ Wawancara, 20 Februari 2020

³⁴ Wawancara, 20 Februari 2020

Rejang Lebong yaitu sedikit sama dengan pendapat Kepala Sekolah dan guru guru yang lain: berusaha untuk memperbaiki apapun yang ada di SMP ini, untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan yang ada, meningkatkan prestasi yang ada dan mempertahankan yang sudah didapat. Kemudian melakukan promosi SMP Negeri 21 Rejang Lebong dengan menggunakan istilah *word of mount* (mulut ke mulut). Kemudian Bekerja sama dengan alumni untuk membatu mempromosikan SMPN 21 Rejang Lebong di lingkungan rumah dan SD yang dekat dari Rumah, bekerja sama dengan komite perangkat desa supaya menyarankan orang sekitar yang anak-anaknya baru tamat dari SD untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 21 Rejang Lebong.³⁵

Wawancara selanjutnya pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 Menurut Ibu Sudarsih selaku guru Seni Budaya, mengatakan bahwa “minat peserta didik baru di sekolah SMP 21 Rejang Lebong dari tahun ke tahun memang tidak signifikan atau sedikit bila di bandingkan dari SMP lain”³⁶. Hal ini dibenarkan oleh Ibu Rumini selaku kepala sekolah di SMP 21 Rejang Lebong, memang ada kiat-kiat yang kami lakukan (kepala sekolah dan para guru) salah satunya meningkatkan pelayanan prima maksudnya dengan memberikan pelayanan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diperlukan siswa. Ketika guru melakukan transfer ilmu kepada peserta didik itu merupakan pelayanan yang dilakukan oleh guru dengan terencana, sistematis, dan bertujuan.³⁷

Beberapa tanggapan di atas menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah mengupayakan berbagai cara agar ada peningkatan peserta didik di setiap tahunnya, dengan cara pengadaan kopsis (koperasi siswa), kantin sehat dan lain sebagainya. Kepala sekolah mengatakan bahwa “kami dari pihak sekolah pasti telah melakukan yang terbaik dan selalu ada evaluasi hal-hal apa yang dikira perlu ditambahkan maka hal tersebut pasti kami usahakan. Kami akan membuat program-program unggulan yang lebih banyak lagi, seperti mengikuti perlombaan-perlombaan yang diadakan sekolah-sekolah lain, mengikuti perlombaan tingkat Kabupaten ataupun Provinsi”³⁸.

Disambung dengan Bapak Hermanto selaku guru Bahasa Arab di SMP 21 Rejang Lebong, mengatakan “di sekolah ini kami juga selalu mengadakan sholat dhuha berjamaah setiap hari, hal ini untuk meningkatkan ketaqwaan peserta didik dan juga melatih akhlak yang baik yang akan mereka bawa pada saat memasuki sekolah tahap menengah atas nantinya. Memang pada mulanya hal ini seolah membuat peserta didik sedikit kerepotan dengan kewajiban membawa mukenah bagi peserta didik yang perempuan, juga peci bagi peserta didik laki-laki, dan juga wajib membawa Al-Qur’an karena setiap sesudah salat duha dilanjutkan dengan tadarus. Kemudian di saat mengajar saya menggunakan metode yang beragam atau ganti-ganti tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga membuat peserta didik menjadi bosan. Di sini setiap mengajar saya selalu menyesuaikan materi dengan metode yang akan saya gunakan misalnya seperti ketika saya member tugas hafalan, ketika setoran saya menggunakan metode sambung ayat”³⁹.

³⁵ Wawancara, 24 Februari 2020

³⁶ Wawancara, 25 Februari 2020

³⁷ Wawancara, 25 Februari 2020

³⁸ Wawancara, 25 Februari 2020

³⁹ Wawancara, 28 Februari 2020

Kemudian ada program dari sekolah yaitu membuat baliho atau spanduk yang di pasang depan sekolah, ataupun di pinggir jalan raya. Bahkan promosi atau datang ke SD-SD dengan membawa brosur untuk mengenalkan SMP Negeri 21 Rejang Lebong, dengan menyampaikan bagaimana visi misi dan tujuan yang akan di lakukan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan siswa baru juga dilakukan adalah kerja sama dengan murid, murid yang ada di SMP Negeri 21 Rejang Lebong melakukan promo kepada adik-adik tingkat yang akan tamat SD, apabila satu siswa bisa mengajak atau mendapat satu siswa baru maka dari pihak sekolah akan memberikan reward kepada murid tersebut, sehingga murid lebih semangat untuk mempromosikan sekolah mereka untuk menambah minat para calon siswa baru di SMP Negeri 21 Rejang Lebong⁴⁰.

Pada hari senin tanggal 2 Maret 2020 peneliti melakukan wawancara kembali secara langsung dengan ibu Kepala Sekolah. Beliau memberikan tanggapan bahwa “memang ada kendala dalam melakukan kiat-kiat upaya dalam meningkatkan jumlah siswa baru. Kendala dari dalam mungkin tidak ada ya, karena adanya tim yang selalu kompak ataupun kerja sama yang baik. Kemudian Alhamdulillah sekolah sudah memenuhi fasilitas-fasilitas pembelajaran. Kalau kendala dari luar mungkin persaingan dengan sekolah-sekolah lain, kemudian sudah banyaknya SMP yang berdiri di kecamatan Selupu Rejang ini baik sekolah Negeri maupun swasta. Tetapi hal ini bisa diatasi dengan upaya-upaya yang telah dilakukan SMP Negeri 21 Rejang Lebong, seperti mengemas SMP menjadi lebih se-menarik mungkin dari sekolah-sekolah lain, membuat program-program unggulan sehingga bisa menarik minat siswa untuk masuk ke SMP ini. Adapun masalahnya yaitu karena adanya faktor zonasi, yaitu faktor yang membuat siswa tidak bisa masuk ke sekolah yang di kehendaki karena siswa harus masuk ke sekolah yang terdekat dengan tempat tinggalnya⁴¹.

Menurut Ibu Maya Marantika selaku guru Bahasa Indonesia adapun faktor-faktor atau kendala yang dialami dalam meningkatkan jumlah siswa baru yaitu “sering di luar sana orang membicarakan kelemahan SMP Negeri 21 Rejang Lebong” ibu Maya mengatakan bahwa orang tua yang anaknya baru menyekolahkan sekolah Dasar mendengar berita-berita negatif tentang sekolah tentang SMPN 21 dari orang yang tidak bertanggung jawab, jadi hanya mengetahui SMP dari pembicaraan orang saja. Kemudian adanya faktor dari teman sebaya sehingga untuk masuk ke sekolah lain saja.⁴²

Informasi di atas senada dengan ibu Sudarsi yang mengatakan “iya seringkali mendengar isu-isu yang buruk di luar sana, jadi belum melihat langsung atau survey langsung ke sekolah tetapi hanya mendengar berita dari luar saja sehingga membuat peserta didik yang baru tamat itu tidak minat untuk masuk ke SMP ini. Tetapi hal seperti ini mudah diatasi dengan upaya yang kami lakukan yaitu mendatangi langsung sekolah kemudian melakukan promosi langsung dengan anak kelas VI tentang SMP 21 Rejang Lebong ini, menyampaikan kegiatan-kegiatan unggulan yang ada, prestasi-prestasi yang telah dicapai.⁴³

⁴⁰ Wawancara, 28 Februari 2020

⁴¹ Wawancara, 02 Maret 2020

⁴² Wawancara, 03 Maret 2020

⁴³ Wawancara, 03 Maret 2020

Sedangkan menurut bapak Hermanto kendala yang dialami dalam melakukan peningkatan jumlah siswa baru tidak ada, karena sudah banyak upaya yang sekolah lakukan ini sejalan kerja sama dengan perangkat Desa, komite kerja sama-nya yang bagus sehingga semua berjalan dengan baik. Ini sebentar lagi kita penerimaan siswa baru semoga siswa nya meningkat dengan adanya kiat-kiat upaya yang kita lakukan. Kalau kendala dari luar itu hanya saja banyaknya persaingan dengan sekolah-sekolah lain, karena di sini sekitar sini sudah banyak SMP baik Negeri ataupun swasta. Swasta ada lima Negeri ada lima, jadi di sini tinggal pintar-pintar-lah pemimpin sekolahnya dan anggotanya dalam mengemas sekolah tersebut menjadi sekolah yang diminati banyak orang, usahkan setiap tahunnya atau setiap ajaran baru itu selalu ada yang baru juga dari sekolah ini.⁴⁴

Informasi ini dikuatkan dengan Ibu hanna selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Rejang Lebong, bahwa tidak ada kendala dalam upaya meningkatkan jumlah siswa baru. Kendala dari dalam SMP ini tidak ada, karena adanya komitmen atau kerjasama yang baik sesama anggota dewan guru dengan perangkat desa dan komite sekolah sehingga upaya-upaya yang dilakukan itu berjalan searah dengan tujuan yang ingin dicapai ataupun dituju. Jika kendala dari luar itu mungkin karena adanya orang-orang yang tidak senang dengan sekolah ini sehingga dia melakukan hal-hal yang membuat siswa untuk tidak tertarik untuk masuk ke sekolah ini. Kemudian karena faktor zonasi yang diterapkan oleh pemerintah yaitu siswa tidak boleh sekolah atau melanjutkan pendidikan di sekolah yang jauh dari tempat tinggal, siswa harus masuk ke sekolah yang terdekat dengan tempat tinggalnya.⁴⁵

Pada hari Senin tanggal 09 Maret 2020 peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan ibu Kepala Sekolah, yang bahwa mengatakan kiat-kiat yang telah dilakukan mampu untuk menarik minat peserta didik baru. Terbukti pada tahun ajaran 2020/2021 tahun ini jumlah siswa baru cukup membaik dari tahun sebelumnya, jumlah siswa baru sedikit meningkat.⁴⁶ Hal ini dibenarkan oleh ibu Maya bahwa adanya peningkatan peserta didik baru pada tahun ajaran 2020/2021. Penggunaan layanan secara online dapat memudahkan calon peserta didik baru untuk mendaftarkan dirinya, dan bahkan melalui datang langsung ke sekolah juga bisa, tetapi datang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Di samping cara lain yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan peserta didik baru. Tahun kemarin jumlah siswa baru sebanyak 60 orang dan tahun ini menjadi 80 orang.⁴⁷

Bapak Hermanto mengemukakan bahwa “memang kami mengupayakan atau terus berbenah diri agar adanya peningkatan dalam pelayanan maupun hal lain yang mampu menarik atau mempermudah calon peserta didik untuk mendaftarkan dirinya di SMP Negeri 21 Rejang Lebong ini. Seperti yang dijelaskan kemarin tentang upaya-upaya yang kami lakukan dalam meningkatkan jumlah siswa baru, dengan adanya upaya yang kami lakukan tahun ini jumlah siswa baru sedikit mengalami perubahan jumlah siswa baru bertambah dari tahun sebelumnya”.⁴⁸

⁴⁴ Wawancara, 03 Maret 2020

⁴⁵ Wawancara, 04 Maret 2020

⁴⁶ Wawancara, 10 Maret 2020

⁴⁷ Wawancara, 10 Maret 2020

⁴⁸ Wawancara, 12 Maret 2020

Ibu Sudarsi memberikan tanggapan bahwa “dengan adanya kiat-kiat upaya yang dilakukan pihak Sekolah oleh Kepala Sekolah, dewan Guru dan juga para peserta didik dengan cara mempromosikan SMP Negeri 21 Rejang Lebong ini, pada tahun ajaran baru 2020/2021 tahun ini jumlah siswa baru sedikit meningkat mengalami perubahan dari tahun sebelumnya⁴⁹. Memang tidak begitu signifikan tetapi setidaknya sudah usaha untuk meningkatkan jumlah siswa baru, semoga di tahun berikutnya jumlah siswa baru lebih meningkat lagi.

Tanggapan di atas diperkuat oleh ibu Elmiyati bahwa tahun ini sudah mengalami sedikit peningkatan jumlah siswa baru dari tahun sebelumnya, karena adanya upaya-upaya yang kami lakukan (pihak sekolah).⁵⁰ Pegawai tata usaha juga memberi penjelasan yang berbeda tentang upaya sekolah dalam meningkatkan layanan sekolah sesuai dengan tuis mereka. “Sekolah berusaha memberi pelayanan yang maksimal kepada siswa agar kebutuhan pendidikan yang dibutuhkan oleh siswa dapat tepenuhi oleh sekolah”.⁵¹

Ibu rumini selaku kepala sekolah SMP 21 Rejaang Lebong menambahkan bahwa upaya dalam menambah peserta didik di SMP 21 Rejang Lebong bahwa "dengan mengadakan beasiswa kurang mampu dan bea siswa prestasi dari sekolah ini. Dengan adanya bea siswa kurang mampu maka siswa yang ekonominya kurang bisa juga bersekolah di SMP 21 Rejang Lebong dikarekan ada beasiswa kurang mampu tersebut. Jadi tidak ada alasan seorang siswa yang kurang mampu tidak bisa bersekolah di SMP 21 Rejang Lebong ini. Begitu juga dengan beasiswa prestasi, dengan adanya bea siswa prestasi maka siswa yang berprestasi akan bisa memperoleh dengan digratiskan uang pembangunan dan uang spp di setiap semester maka seorang siswa yang berprestasi bisa menikmati bea siswa untuk kebutuhannya dan bisa menikmati indahnya bersekolah di SMP 21 Rejang Lebong.⁵²

Komite sekolah memberi pandangan tentang hal yang harus diperbaiki untuk menarik perhatian siswa maupun masyarakat setempat. Sekolah harus meningkatkan *performace* atau penampilan agar terlihat lebih menarik. Beberapa guru berpendapat berbeda tentang hal yang harus diperbaiki dalam meningkatkan fasilitas pendidikan sekolah terutama untuk meningkatkan minat siswa berikut ungkapannya "melengkapi buku-buku perpustakaan, melengkapi alat-alat praktikum, memberi motivasi ke siswa siswi supaya lebih baik. Lebih menertibkan siswa agar lebih disiplin agar punya kemauan dan motivasi belajar tinggi, sekolah memberikan pengetahuan kepada guru tentang pembelajaran yang betul-betul dibutuhkan di DI/DU agar tepat sasaran. Semua harus dibenahi mulai dari kinerja guru, fasilitas, tata usaha, dan semua yang berkaitan dengan sekolah. Dengan catata harus siap berubah demi kemajuan kita bersama.⁵³

Selain tentang fasilitas pendidikan yang dijelaskan oleh komite sekolah dann dewan guru SMP 21 Rejang Lebong diatas siswa juga mempunyai kenyaninan berbeda terutama dengan kedisiplinan yang harus ditingkatkan oleh sekolah agar tercipta suasana yang tertib, serta metode pembelajaran agar lebih mudah diterima

⁴⁹ Wawancara, 12 Maret 2020

⁵⁰ Wawancara, 13 Maret 2020

⁵¹ Wawancara, 13 Maret 2020

⁵² Wawancara, 16 Maret 2020

⁵³ Wawancara, 16 Maret 2020

dan dipahami oleh siswa. Hasil penjelasan dari komite sekolah, dewan guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dapat diperbaiki agar sekolah dapat meningkatkan minat siswa diantaranya meliputi:

1. Sarana dan prasarana sekolah
2. Penampilah sekolah
3. Kedisiplinan dan ketertiban sekolah
4. Metode pembelajaran dan lain-lain.

Upaya lainnya untuk meningkatkan siswa di SMP 21 Rejang Lebong dijelaskan oleh ibu Rumini selaku kepala sekolah SMP 21 rejang lebong bahwa "meningkatkan prestasi sekolah juga termasuk dalam upaya meningkat jumlah siswa-siswi di SMP 21 Rejang Lebong. Sekolah memiliki keunggulan prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi di bidang akademik pada kelulusan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dari segi nilai di banding tahun sebelumnya dan mempunyai tingkatan 100%. Kemudian dari hasil prestasi non akademik yang pernah diraih oleh sekolah diantaranya yaitu menjadi juara satu di tingkat provinsi dan menjadi juara dua di tingkat se-sumbagsel dalam ajang kejuaraan dalam ajang kesenian.

Ibu Kepala Sekolah SMP 21 Rejang Lebong mengungkapkan tentang prestasi akademik dari hasil kelulusan siswa tahun 2014 mengalami peningkatan dari segi rangking nilai bahwa "dari segi rangking nilai naik, sedangkan kalau prestasi kelulusan 100% karena lulus semua dari jumlah siswa kelas 3 (tiga) yang mengikuti ujian nasional, kalau persentasi rangking nilai saya tidak tahu pasti persentasinya berapa tapi yang jelas ada kenaikan dari tahun 2010 dengan tahun 2014". Sedangkan untuk prestasi non akademik yang pernah diraih oleh sekolah yaitu menjadi juara satu tingkat provinsi dan juara 2 (dua) se-sumbagsel pernah menjadi juara 2 (dua) tentang lomba festival sastra dan menjadi juara 1 (satu) tingkat kabupaten yang diraih pada tahun 2011 kalau yang dari dulu banyak mas dari lomba takraw, volly dan masih banyak lagi yang diikuti oleh sekolah".⁵⁴

Hal ini juga ditegaskan oleh beberapa guru dalam kegiatan wawancara yang menjelaskan tentang prestasi yang diraih oleh sekolah. Penjelasan tersebut sama dengan penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah yang dijelaskan diatas. Prestasi akademik dari hasil kelulusan sekolah tahun 2014. Sedangkan untuk prestasi non akademik sekolah pernah menjadi juara satu tingkat propinsi dan juara dua tingkat nasional dibidang kesenian.⁵⁵

Berbagai prestasi yang pernah diraih oleh sekolah dapat menjadi modal dalam menarik minat siswa-siswi SMP yang ingin melanjutkan studinya. Sekolah memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dibidang akademik dan kegiatan non akademik. Sekolah dapat mengirimkan anak didiknya untuk mengikuti lomba ditingkat propinsi maupun nasional, dengan harapan agar dapat membawa nama baik sekolah. Selain itu dapat menjadi kebanggaan tersendiri dari siswa jika sekolah menjadi juara pada ajang kejuaraan yang diikuti oleh sekolah tersebut.

⁵⁴ Wawancara, 16 Maret 2020

⁵⁵ Wawancara, 16 Maret 2020

Upaya selanjutnya menurut kepala sekolah adalah diadakannya kerjasama dengan alumni yang mempromosikan sekolah lewat alumni agar adik-adiknya tertarik mendaftarkan diri di SMP N 21 Rejang Lebong dengan berbagai fasilitas sarana prasarana, beasiswa prestasi dan beasiswa kurang mampu, serta banyak prestasi akademis dan non akademis yang bisa diraih oleh siswa.⁵⁶

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang telah dilakukan pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah dan guru-gurunya agar dapat peningkatan minat siswa baru bersekolah di SMPN 21 Rejang Lebong antara lain: melakukan upaya peningkatan mutu sekolah, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, mempromosikan sekolah dengan cara mengedarkan brosur, memberikan informasi kepada tetangga guru, membuat baleho yang dipajang di depan sekolah tentang kegiatan unggulan sekolah tersebut, meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan siswa oleh tenaga kependidikan.

⁵⁶ Wawancara, 16 Maret 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Aim Nurul. "Pengaruh Penghayatan Etika Profesi Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Pembelajaran." *Khazanah Akademia* 1, no. 01 (2017): 59-70.
- Amaliyah, Khakiki. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2018).
- Andari, Ni Made Nepri, Ni Wayan Suniasih, and Ida Bagus Surya Manuaba. "Penerapan Model Project Based Learning Berorientasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Dangin Puri." *Mimbar PGSD Undiksha* 4, no. 1 (2016).
- Anwar, Aep Saepul. "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 SERANG." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 147-173.
- Anwar, Muhamad. *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media, 2018.
- Anwar, Syaiful. "Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Bangsa Di Era Milenial." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 233-247.
- Arifai, Ahmad. "Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (2018): 27-38.
- Atthamimy, Alfam. "Pembinaan dan Layanan Kecakapan Hidup Peserta Didik di MAN Purbalingga." *Educreative: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak* 5, no. 1 (2020): 103-114.
- Ayuningtyas, Dian. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2017, 1-29.
- Bintoro, Ratih Fenty Anggriani, and Yuli Fitrianto. "Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kalimantan Timur (Studi Kasus di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Kutai Timur)." *Jurnal Riset Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 36-46.
- Cut Fitriani, Murniati AR, and Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 2 (2017).
- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019): 1-20.
- Darda, Ahmad, and Budiman Abdulah. "Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Bersekolah Di SMAM Wanaraja." *Jurnal EKOBIS: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 8, no. 1 (2018): 01-16.
- Darmadi, H., and MM MM. *Guru Jembatan Revolusi*. CV Kekata Group, 2018.
- Dwi Cantika, Natalia. "Pengaruh Strategi Pemasaran Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017).
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018): 79-96.

- Fatikah, Noor. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2019): 167-182.
- Fauziyati, Wiwin Rif'atul. "Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 10, no. 01 (2018).
- Fitrah, Muh. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31-42.
- Fitriani, Atika, and Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 31, 2018): 173-202. <https://doi.org/10.29240/belajea.v3i2.527>.
- Ghofir, Jamal. "Transformasi Nilai Pendidikan Keberagamaan pada Generasi Milenial." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 92-111.
- Hadianti, Leli Siti. "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 2, no. 1 (2017): 1-8.
- Halim, Abdul. "Manajemen Marketing Pendidikan Islam." *Al-Ibrah* 5, no. 1 (2020): 1-26.
- Hasan, Hasan. "Kampung Pendidikan dalam Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat Desa Yang Berkarakter Dan Berdaya Saing." *Jurnal Terapan Abdimas* 3, no. 2 (2018): 135-146.
- Hashimov, Elmar. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp.* Taylor & Francis, 2015.
- Hasthanti, Sri Walji. "Bauran Marketing Jasa Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah." *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 190-203.
- Hidayat, Rahmat, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1B (2018): 146-157.
- Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial." *Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020): 1-20.
- Ilyas, Mohammad. "Hubungan Antara Mutu Sekolah dan Pemasaran Sekolah dengan Minat Siswa Memilih Pendidikan di SD Raden Fatah Surabaya." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2017).
- Irianto, Putri Oviolanda, and Lifia Yola Febrianti. "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA." In *Proceedings Education and Language International Conference*, Vol. 1, 2017.
- Juliantoro, Mohamad. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah* 5, no. 2 (2017): 24-38.

- Kurniawan, M. Agus. "Kehidupan Guru dan Murid dengan Beberapa Aspek dan Karakteristiknya pada Periode Klasik (571-750 M)." *Jurnal Ilmiah Az-Ziqri: Kajian Keislaman Dan Kependidikan* 15, no. 1 (2019): 65-76.
- Meilinda, Rima. "Analisis SWOT Marketing MIX Pada SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya." *Edunomics Journal* 1, no. 1 (2020): 8-13.
- Miles, Matthew B., M. A. Huberman, and Johnny Saldana. "Drawing and Verifying Conclusions. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*," 2014.
- Moleong, Lexi J. *Methodology of Qualitative Research*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mukmin, Baba. "Manajemen Pemasaran Jasa Sekolah Dasar Terpadu." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 97-112.
- Mukti, Fajar Dwi, and Ayu Sholina. "Ontologi Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2019): 58-69.
- Nuryani, Melly. "Kepribadian Dan Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1, no. 1 (2019): 93-107.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," July 18, 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Ridwan, Muhammad. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 37-60.
- Ridwan, Wasis, and Ode Moh Man Arfa Ladamay. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik." *Tamaddun* 21, no. 1 (April 4, 2020): 067-076. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i1.1378>.
- Roulston, Kathryn. "Analysing Interviews." *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*, 2014, 297-312.
- Rozi, Fahmi, and Idi Warsah. "Sinergitas Peran Komite dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Lebong, Bengkulu: Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 5, no. 2 (2020): 59-66.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish, 2018.
- Saihu. "Implementasi Manajemen Balanced Score Card Di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyah Tangerang Selatan." *Mumtaz*: 3, no. 1 (2019): 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.36671/mumtaz.v3i2.45>.
- . "Qur'anic Perspective on Total Quality Management (TQM) and Its Implementation in the Institution of Islamic Education." *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 4, no. 1 (2020): 13-26.
- Saputri, Fitriani. "Evaluasi Strategi Promosi Sekolah PGRI 1 Salatiga." *Ecodunamika* 1, no. 1 (2018).
- Sari, Puput Purwita. "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 7, no. 2 (2018): 205-217.
- Sudarsana, I. Ketut. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia)." *Jurnal Penjaminan Mutu* 2, no. 2 (2016): 44-53.
- Sumar, Sumar. "Andragogi Dan Tujuan Pendidikan Islam: Analisis Konsep Dalam Menyempurnakan Kehidupan Manusia." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 1 (2018): 118-134.

- Supriadi, Dedi. "Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif." *Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya*, 2011.
- Suriansyah, Ahmad. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 34, no. 2 (2015).
- Umam, Hibrul. "Pendidikan Agama Islam di Era Informasi sebagai Pembentukan Akhlak Peserta Didik." *Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2018): 53-70.
- Warsah, Idi. "Interkoneksi Pemikiran Al-Ghazāli Dan Sigmund Freud Tentang Potensi Manusia." *Kontekstualita* 32, no. 01 (January 26, 2018). <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/Kontekstualita/article/view/30>.
- Warsah, Idi, Vebri Angdreani, and Asri Karolina. "Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN o8 Rejang Lebong." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19, no. 1 (June 30, 2020). <https://doi.org/10.29300/attalim.v19i1.3207>.
- Warsah, Idi, and Nuzuar Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Man Rejang Lebong)." *Edukasi* 16, no. 3 (2018): 294572.
- Warsah, Idi, and Muhamad Uyun. "Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 5, no. 1 (June 18, 2019): 62-73. <https://doi.org/10.19109/Psikis.v5i1.3157>.
- Wiyogo, Andri. "Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru dan Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 407-411.
- Zamroni, Amin. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (September 10, 2017): 241-64. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>.